

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MODEL STAD PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI WAJAR MA'ARIF SRIBHAWONO

Aidil Putra*, Masrurotul Mahmudah, Nur Laili

Universitas Ma'arif Lampung

aidilpiliang43@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peningkatan prestasi belajar tematik siswa setelah menerapkan model pembelajaran STAD. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Wajar Ma'arif Sribhawono, dengan objek penelitian berfokus pada hasil belajar tematik. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran STAD pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar tematik dari nilai awal sebesar 59,7 menjadi 73,1, dan pada siklus II mengalami peningkatan lebih lanjut menjadi 83,0. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD efektif dalam meningkatkan prestasi belajar tematik siswa kelas III MI Wajar Ma'arif Sribhawono.

Kata Kunci: Tematik Model STAD, Hasil Belajar Tematik, Model STAD.

Abstract

This research aims to explore the increase in students' thematic learning achievement after implementing the STAD learning model. This research method is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. The research subjects were class III students at MI Wajar Ma'arif Sribhawono, with the research object focusing on thematic learning outcomes. Data on student learning outcomes was collected through learning outcomes tests and then analyzed quantitatively descriptively. The research results showed that after implementing the STAD learning model in cycle I, there was an increase in thematic learning outcomes from an initial value of 59.7 to 73.1, and in cycle II there was a further increase to 83.0. Based on these findings, it can be concluded that the application of the STAD learning model is effective in improving the thematic learning achievement of class III students at MI Wajar Ma'arif Sribhawono.

Keywords: Thematic STAD Model, Thematic Learning Outcomes, STAD Model

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya (Yanti & Syahrani, 2021). Poin-poin yang dipentingkan meliputi bidang keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keilmuan, pengetahuan/wawasan, dan keterampilan. Begitu sangat penting bagi kita, dengan adanya pendidikan dapat memberi pengetahuan tentang dunia disekitar dan mengubahnya menjadi lebih baik. Maka dari itu pendidikan di sekolah dasar harus lebih baik karena sekolah dasar merupakan pondasi awal sebagai penentu keberhasilan individu dalam

menggapai cita-citanya dimasa depan. Keberhasilan peserta didik secara substansi tercermin dalam pencapaian hasil belajar yang baik (Ainia, 2020). Hasil belajar merupakan ukuran pencapaian peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Begitu pentingnya yang namanya pendidikan sehingga dibutuhkan sebuah model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pemilihan model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat, materi, bahan ajar, fasilitas atau media yang tersedia, dan kondisi pendidik itu sendiri (Kurniati et al., 2022). Salah satu strategi pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah strategi pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk merancang dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Model-model pembelajaran ini mencakup strategi, teknik, dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran (Auliya Ulhaq et al., 2023). Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam model salah satunya adalah model student team achievement division (STAD). Model pembelajaran student team achievement division (STAD) beberapa kelompok kecil peserta didik saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Menggunakan model STAD dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Model ini mendorong kolaborasi antar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan memfasilitasi pemahaman konsep melalui diskusi kelompok. Dalam model STAD, peserta didik dibagi menjadi kelompok beranggotakan lima orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut (Gulo, 2020). Akhirnya semua peserta didik menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis peserta didik diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya (Wulandari, 2022).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model STAD adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang melibatkan pembentukan tim kecil, di mana setiap anggota tim memiliki tanggung jawab untuk membantu rekan timnya memahami materi (Jesmita, 2019). Model ini mendukung interaksi sosial positif, pengajaran saling, dan pengembangan keterampilan kolaboratif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang pertumbuhan akademis dan sosial peserta didik. Keberhasilan STAD terletak pada kolaborasi aktif antara peserta didik, mendorong pemahaman konsep melalui diskusi kelompok, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran (Infantry et al., 2022). Dengan penerapan pembelajaran menggunakan model STAD, diharapkan peserta didik bisa belajar bersosialisasi dan mempererat hubungan baik dengan teman sekelasnya sehingga dapat membuat peserta didik bersemangat dalam belajar, mudah mengingat apa yang telah dipelajarinya dan dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

Beberapa peneliti sebelumnya telah mengadakan studi tentang upaya meningkatkan hasil belajar menggunakan Model STAD. Melakukan pengkajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan berfungsi sebagai pembanding untuk mengevaluasi kesimpulan peneliti (Maufidhoh & Maghfirah, 2023). Dalam penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan topik penelitian, termasuk: 1) Studi yang dilakukan oleh Asmedy berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Dompu Tahun Pembelajaran 2019/2020" (Asmedy, 2021). 2) Penelitian oleh Muhammad Afandi dengan judul "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di MI Muhammadiyah Tanjung Inten" (Afandi, 2019). 3) Penelitian oleh Ni Nyoman Suketi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III SD" (Sukerti, 2020).

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, terdapat kesamaan dalam penggunaan Model Pembelajaran STAD sebagai pendekatan utama. Meskipun demikian, perbedaan yang mencolok terlihat pada

konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni penekanan pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa serta lokasi pelaksanaan penelitian di MI Wajar Ma'arif Sribhawono. Perbedaan ini memberikan landasan yang kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam guna memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hasil belajar siswa kelas III di MI Wajar Ma'arif Sribhawono. Seiring dengan itu, penelitian mendalam ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih kaya dan relevan bagi dunia pendidikan, serta kontribusi nyata terhadap pemahaman tentang efektivitas Model Pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipilih karena peneliti bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas. PTK merupakan kajian yang melibatkan sekelompok guru dalam upaya meningkatkan pelaksanaan praktek pendidikan melalui tindakan-tindakan pembelajaran (Nurfauziah et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI Wajar Ma'arif Sribhawono. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024. Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa kelas III MI Wajar Ma'arif Sribhawono Lampung Timur Provinsi Lampung, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deduktif melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat. Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi (Arikunto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari tanggal 15 hingga 22 Januari 2024. Penelitian ini merupakan siklus yang dilakukan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III semester genap MI Wajar Ma'arif Sribhawono tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Pada siklus kedua, juga dilakukan satu kali pertemuan untuk melengkapi proses penelitian.

1. Siklus 1

Hasil belajar tematik pada siklus I secara individu belum mencapai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas, karena masih terdapat tiga belas siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (< 75), atau sebesar 54% dari total siswa. Ketuntasan hasil belajar tematik secara klasikal pada siklus I juga belum mencapai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas, karena baru mencapai 46%, sementara masih ada 54% siswa yang belum mencapai KKM.

Setelah menerapkan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siklus I, hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase nilai rata-rata hasil belajar tematik adalah 73,1%. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I baru mencapai 46%. Hal ini menandakan bahwa masih ada 54% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Setelah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat bahwa ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi baik oleh siswa maupun guru. Kendala-kendala ini akan menjadi dasar untuk perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut maka dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan pada siklus I yaitu dengan menerapkan beberapa tindakan sebagai berikut. (1) Guru dapat merangsang keterlibatan peserta didik dengan memberikan pertanyaan, sehingga peserta didik lebih fokus

dan aktif dalam pembelajaran. (2) Melakukan pemantauan terhadap setiap kelompok agar semua anggota dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi. (3) Melakukan pengawasan dengan lebih intensif ketika peserta didik sedang mengerjakan tes. (4) Memberikan motivasi yang lebih kuat untuk mendorong semangat belajar peserta didik.

Diharapkan bahwa langkah-langkah yang telah diuraikan sebelumnya akan membawa perbaikan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada siklus berikutnya, meningkatkan pemahaman mereka atas materi pelajaran dan kemampuan akademik.

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua bertujuan untuk mengoptimalkan dan mengantisipasi kendala yang muncul pada siklus I. Berdasarkan hasil penelitian tindakan sebelumnya, hasil belajar yang dicapai siswa dalam pelajaran tematik, ternyata terdapat peningkatan hasil belajar tematik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar klasikal pada siklus pertama adalah 73,1. Pada siklus kedua, nilai rata-rata klasikal adalah 83.

Berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$ (Sunarsi et al., 2023). Persentase nilai rata-rata hasil belajar tematik siswa secara klasikal mencapai 83% dengan kategori "Tinggi". Oleh karena itu, tahap penelitian selanjutnya dihentikan setelah siklus kedua.

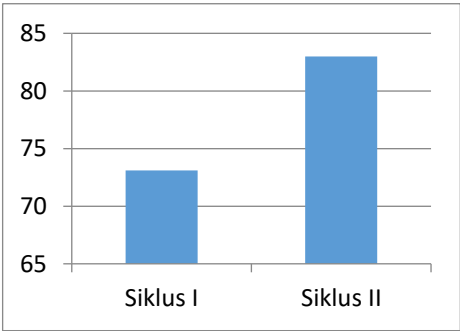
Untuk lebih jelasnya, peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas III pada semester genap di MI Wajar Ma'arif Tahun Pelajaran 2023/2024 pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil PTK Siklus I dan Siklus II

ASPEK YANG DIELITI	TINDAKAN	TINGKAT KEBERHASILAN (%)	PRESENTASE	KATEGORI
Hasil Belajar Tematik	Siklus I	60-79	73,1%	Sedang
	Siklus II	>80	83 %	Tinggi

Hasil analisis terhadap hasil belajar tematik siswa dengan model STAD pada siklus I dan II ditampilkan dalam diagram.

Secara lengkap peningkatan hasil belajar tematik siswa pada siklus I dan siklus II di atas dapat disajikan seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III MI Wajar Ma'arif Sribhawono

Setelah dilakukan analisis penelitian, terdapat temuan-temuan selama pelaksanaan tindakan siklus II yaitu sebagai berikut. (1) Peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai tes akhir tindakan menunjukkan perkembangan yang sangat positif dibandingkan dengan tes sebelumnya. Hal ini mencerminkan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. peserta didik juga menunjukkan independensi dalam menjawab, tidak bergantung pada jawaban teman mereka. (2) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sesuai dengan rencana yang telah disusun. (3) Penggunaan model STAD dalam pembelajaran telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. (4) Guru dan peserta didik telah mencerminkan tingkat keberhasilan yang sangat baik, diindikasikan oleh kriteria tersebut. Peserta didik telah berhasil beradaptasi dengan teman, guru, dan model pembelajaran yang baru.

Penerapan model STAD dalam penelitian telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III MI Wajar Ma'arif Sribhawono. Hal ini terbukti dari analisis pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II, di mana nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 73,1, berada dalam kategori sedang, sedangkan pada siklus II mencapai 83, yang berada dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa masalah atau kendala yang terjadi pada siklus I telah berhasil diatasi dengan baik.

Model STAD adalah salah satu strategi alternatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik. Tujuan-tujuan tersebut antara lain meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain, sambil secara bersamaan meningkatkan prestasi akademik siswa. Model STAD sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar tematik karena membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk berpendapat secara mandiri (Sukerti, 2020).

Siswa belajar dan beraktivitas secara mandiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna. Oleh karena itu, aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai keterlibatan dan hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar mencerminkan perubahan dalam struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar. Hasil belajar dapat bervariasi, baik yang berkaitan dengan pembelajaran fakta sederhana maupun keterampilan teknis yang kompleks.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model STAD, terdapat peningkatan dalam beberapa aspek yaitu (1) keaktifan siswa meningkat dalam kegiatan kelompok, pengerjaan tugas, dan berpikir bersama. (2) hasil belajar siswa meningkat dalam ranah kognitif. (3) respon terhadap proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Dari seluruh kegiatan yang diberikan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pengalaman baru bagi mereka. Para siswa merasa senang mengikuti pelajaran, tugas menjadi lebih mudah dikerjakan, mereka termotivasi untuk mengerjakan tugas, merasa siap untuk menjawab pertanyaan, mampu memusatkan perhatian, dan lebih bersemangat. Hal ini menunjukkan bahwa model STAD untuk meningkatkan hasil belajar tematik mendapat respons positif dari siswa. Dalam pembelajaran model STAD, siswa lebih mudah belajar karena mendapatkan bimbingan dari teman sekelompoknya melalui diskusi yang aktif.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran di kelas III MI Wajar Ma'arif Sribhawono

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan model STAD membawa peningkatan signifikan dalam beberapa aspek pembelajaran yaitu, terjadi peningkatan dalam keaktifan siswa saat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, pengerjaan tugas, dan proses berpikir bersama, terdapat peningkatan yang mencolok dalam hasil belajar siswa pada ranah kognitif, respon siswa terhadap proses pembelajaran juga meningkat secara positif. Keseluruhan respons positif ini menandakan bahwa penggunaan model STAD dalam meningkatkan hasil belajar tematik mendapat sambutan hangat dari siswa. Dalam pembelajaran dengan model STAD, siswa merasa lebih mudah untuk belajar karena mereka mendapatkan bimbingan dan dukungan dari teman sekelompoknya melalui diskusi yang aktif.

KESIMPULAN

Dengan adanya penerapan model pembelajaran STAD, terjadi peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas III Tahun Pelajaran 2023/2024 di MI Wajar Ma'arif Sribhawono. Hal ini didasarkan pada rata-rata hasil belajar tematik siswa pada siklus I sebesar 73%, yang berkategori "Sedang", mengalami peningkatan sebesar 10% pada siklus II, sehingga rata-rata hasil belajar tematik siswa menjadi 83%. Berdasarkan kriteria keberhasilan, rata-rata hasil belajar tematik siswa kelas III termasuk dalam kategori "Tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rendah hati, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini khususnya Universitas Ma'arif Lampung dan LP3M UMALA penelitian ini berhasil terlaksana berkat kerja sama yang erat antara dosen dan mahasiswa Universitas Ma'arif Lampung dalam skema penelitian kolaboratif untuk menyelesaikan tugas akhir. Kontribusi, dedikasi, dan kerja keras dari setiap individu dalam tim sangatlah berharga dan memberikan dampak yang signifikan bagi kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan. Terima kasih atas segala dukungan dan kolaborasi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2019). *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran*. 6(1), 1–13. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v6i1.3875>
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108–113. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.41>
- Auliya Ulhaq, N., Suhadi, & Sulistyowati. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif (STAD) Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 134–145. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v9i1.123>
- Gulo, F. (2020). Tinjauan Teologis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) [A Theological Review of the TGT Type Cooperative Learning Model]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.19166/dil.v2i2.2048>

- Infantry, A. N., Nisa, K., & Dewi, N. K. (2022). Analisis Kesulitan Guru Kelas Rendah dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 170–176. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.401>
- Jesmita, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2137–2143. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.291>
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408–423. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>
- Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis artificial intelligence melalui media puzzle maker pada siswa sekolah dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–43. <https://www.jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya/article/view/284>
- Nurfauziah, A., Ro'fatul Awaliah, I., Muhammad Nizar S, A., Fauzan, F. A., & Mahfudin, D. (2023). Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Suatu Kajian Lteratur. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 1–10. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1401>
- Sukerti, N. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27090>
- Sunarsi, P. I., Ananda, R., Surya, Y. F., Rizal, M. S., & Aprinawati, I. (2023). Penerapan Strategi Small Group Discussion Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 555–568. <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i3.1766>
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>
- Yanti, H., & Syahrani. (2021). Standar Bagi Pendidik dalam Standar Pendidikan Nasional. *Adiba Journal Of Education*, 1(1), 61–68. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/42>